

Peran Keterlibatan Ayah Terhadap Perkembangan Anak Usia Dini

Imro'atus Syafiqoh*, Yuli Kurniawati Sugiyono Pranoto

Universitas Negeri Semarang, Jl. Kelud Utara III, Petompon, Kec. Gajahmungkur, Kota Semarang, Jawa Tengah 50237, Indonesia

*Corresponding Author: imroatussyafiqoh@students.unnes.ac.id

Abstrak. Dalam sebuah keluarga peran seorang ayah dalam pengasuhan merupakan kebutuhan yang dibutuhkan oleh anak. Keterlibatan peran seorang ayah di dalam mengasuh merupakan suatu bentuk partisipasi aktif dimana melibatkan semua bentuk fisik, afektif, dan kognitif. (Allen, Sarah, 2007). Adapun beberapa bentuk keterlibatan yang dapat dilakukan sosok ayah dalam di dalam pengasuhan yaitu melakukan komunikasi, memberikan pengajaran akan pengalaman yang baik, memberikan pengawasan yang terbaik, melakukan proses berpikir yang tenang dan dapat di terima, memberi tugas yang tidak memberatkan, melakukan pengasuhan seperti yang dilakukan ibu, merawat dari sebagian aktivitas anak, menunjukkan rasa minat dan ikhlas terhadap melakukan pengasuhan anak, keberadaan dan kehadiran ayah dalam dilihat secara fisik dan langsung, mengikuti perencanaan dalam pengasuhan, mengikuti aktivitas bersama, siap dibutuhkan dalam sumber daya, memberikan kasih sayang secara penuh, memberikan perlindungan tanpa batas, serta memberikan dukungan emosional. Keadaan yang sering berubah secara tiba-tiba seperti datang dan pergi, dapat menjadikan anak di tengah lingkungan masyarakat menjadi lemah akan kesiapan dalam hal yang akan di hadapi, (Hedo, 2020). Akan ada dampak tersendiri pada perkembangan anak ketika dewasa nanti, dampak tersebut tergantung pengalaman anak yang dilakukan bersama sama bersama ayah. Maka hal ini menunjukkan bahwa sosok ayah memberi banyak pengaruh dalam keberlangsungan perjalanan hidup anak. anak akan menjadi lebih semangat dalam belajar dan lebih percaya diri. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran mengenai sejauh mana keterlibatan ayah dalam pengasuhan anak. Metode yang dilakukan menggunakan systematic literature review. Hasil didapatkan 9 artikel yang sesuai kriteria inklusi

Kata kunci: peran ayah; keterlibatan ayah; perkembangan anak usia dini.

Abstract. In a family, the role of a father in parenting is a need that is needed by children. The involvement of the father's role in parenting is a form of active participation that involves all physical, affective, and cognitive forms. (Allen, Sarah, 2007). There are several interactions that can be carried out by a father figure in an internal form, namely communicating, providing teaching about good experiences, providing the best supervision, carrying out a calm and acceptable thought process, giving tasks that are not burdensome, and caring like mothers do. , taking care of some children's activities, showing a sense of interest and seriousness in child care, the presence and presence of the father in seeing physically and directly, following the planning in parenting, participating in joint activities, being ready to be needed in resources, giving full affection, providing unlimited protection , as well as providing emotional support. Circumstances that often change suddenly, such as coming and going, can make children in the community weak in their readiness to face something (Hedo, 2020). There will be a separate impact on the development of children as adults, the effect depends on the child's experience with his father. So this shows that the father figure is very influential on the survival of the child's life journey. Children will be more enthusiastic in learning and more confident. The purpose of this study is to describe the extent to which fathers are involved in child care. The method used is a systematic literature study. The results obtained are 9 articles that meet the inclusion criteria

Key words: father's role; father's engagement; early childhood development.

How to Cite: Syafiqoh, I., Pranoto, Y. K. S. (2022). Peran Keterlibatan Ayah Terhadap Perkembangan Anak Usia Dini. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana*, 2022, 518-523.

PENDAHULUAN

Perkembangan Anak usia 0 sampai 8 tahun biasanya di sebut dengan usia emas. Dalam National Association for The Education of Young Childre membagi usia anak dari beberapa tingkatan, diantaranya usia : 0-3 tahun, 3-5 tahun, dan 6-8 tahun (Suryana, 2014). Dalam usia tersebut anak bertumbuh sesuai usianya dan mempunyai 6 aspek dalam perkembangan, seperti : perkembangan fisik, kognitif, sosem, seni, bahasa, nilai agama dan moral, sesuai dengan tahapan sedang dilalui anak. Dalam

perkembangan aspek tersebut keluarga menjadi benteng utama dan yang paling penting dalam masa pertumbuhannya.

perkembangan dapat dikatakan sebuah proses kualitatif dimana dapat menunjukkan perubahan kemampuan dan keterampilan yang dimiliki pada tubuh manusia yang utuh. Perkembangan dapat dilihat secara langsung dalam bentuk kepribadian manusia, karena bentuk dari setiap kepribadian seseorang masing masing memiliki bentuk suatu kesatuan yang tidak terpisahkan, (Novela, 2019). Dalam masa perkembangan Orang tua merupakan role model bagi anaknya. Anak anak

akan mengikuti apa yang dilihat dari setiap kegiatan ayah dan ibu. Peran kedua orang tua sangat berarti bagi mereka. Tidak hanya seorang ibu, Peran seorang ayah juga sangat penting untuk menemani anak tumbuh dan berkembang.

Melibatkan peran seorang ayah ditengah pengasuhan anak usia dini adalah hal sangat diperlukan. Seorang ayah yang melibatkan diri dalam pengasuhan merupakan bentuk suatu kontribusi secara aktif yang melibatkan fisik, afektif, dan kognitif. (Allen, Sarah, 2007) menyatakan bahwa selain melakukan interaksi yang positif seorang ayah yang menemani anak juga memperhatikan setiap dari perkembangan anak, sehingga hal ini dapat dikatakan anak akan merasakan rasa kedekatan serta kenyamanan dalam pengasuhan ayah.

Keterlibatan ayah dalam pengasuhan terdapat dua tipe yang muncul secara konsisten yaitu *acceptanceresponsiveness*, dimana hal tersebut yang dapat menentukan pada perilaku seperti toleransi dan kehangatan, perlawanan dan tuduhan, dan *demandingness-control* (Sigelman, Carol K., 2014). Berbeda yang dikemukakan oleh (Hedo, 2020), pengasuhan seorang ayah dalam berbentuk interaksi, memberikan pengalaman, memberikan kesempatan untuk adanya minat anak, perlindungan serta dukungan positif lainnya.

Pada review yang dilakukan ini didapatkan bahwa keterlibatan ayah dalam pengasuhan memiliki pengaruh terhadap perkembangan anak. Dan penulisan review ini dimaksudkan untuk mengetahui pandangan terkait sejauh mana keterlibatan peran ayah didalam mengasuh anak. Menurut Lamb et al dalam (Palkovitz, 2012) mengungkapkan kegiatan ayah dalam kegiatan pengasuhan diantaranya:

- a) *Paternal Engagement* yang dimaksudkan seorang ayah dapat melakukan interaksi pada anak dengan membagikan pengalaman yang telah dilakukan sebelumnya, kegiatan ini dapat dilakukan seperti bermain meluangkan waktu secara bersamaan.
- b) *Paternal Accesbility*, yang dimaksudkan bahwa keberadaan waktu yang sengaja diluangkan ayah khusus untuk anak.
- c) *Paternal Responsibility*, yang dimaksudkan bahwa bagaimana cara ayah paham dalam pemenuhan kebutuhan anak, seperti memberi nafkah hingga masa depan anak kelak.

Menurut (Aryanti, 2017) pengasuhan ayah juga dapat dilihat dari Perubahan sosial, ekonomi, dan budaya dengan memberikan pengaruh terhadap lingkungan sekitar dalam mempersepsi peran.

METODE

Penulisan artikel ini menggunakan metode *study literatur*. *Study literature* adalah sebutan diaplikasikan dalam merujuk pada kegiatan penelitian dimana dilaksanakan dalam menggabungkan hingga mengevaluasi penelitian terkait pada titik fokus topik (Lusiana, Lusiana, 2014). Sedangkan menurut (Setyosari, 2010) *literature* dapat ditemukan dalam buku ilmiah serta artikel jurnal. Biasanya terdapat tinjauan topik penelitian, teori pendukung, permasalahan hingga metode dan metodologi yang sesuai. Selanjutnya untuk melakukan pengumpulan data adapun tekniknya adalah dilakukannya pencarian bahan yang sesuai dengan pokok pembahasan secara tertulis yang sesuai dengan inti permasalahan yang dikaji sampai dapat menambah kekuatan argumentasi seperti dari buku, artikel, jurnal dan dokumen hasil tulisan lainnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini menggunakan 9 artikel yang sesuai kriteria dengan menggunakan Metode *systematic literature review*. Singkatnya, ini adalah artikel jurnal yang diterbitkan dalam menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa asing atau bahasa Inggris yang membahas tentang "Peran Keterlibatan Ayah Terhadap Perkembangan Anak Usia Dini".

Peran Keterlibatan Ayah

Perkembangan sosial anak sangat kuat kaitanya dengan keberadaan sosok ayah dalam kehidupan anak. Peran seorang ayah selain memenuhi kebutuhan keluarga secara keseluruhan juga harus ikut serta berperan memperhatikan perkembangan lingkungan sekitar anak (Aisyah, Dewi Siti, Nancy Riana, 2019). Keterlibatan ayah biasanya lebih banyak melakukan hal fisik seperti mengajak bermain kuda-kudaan, bersepeda, bermain bola dan kegiatan fisik lainnya. Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa pendidik berjenis kelamin laki laki biasanya disekolah kebanyakan mengajak anak beraktifitas permainan yang menantang yang melibatkan motorik kasarnya sedangkan pendidik perempuan banyak menggunakan aktivitas yang lebih tenang seperti kegiatan membaca dan lainnya yang melibatkan lebih sedikit suara, (Allen, Sarah, 2007). Keterlibatan ayah dapat menambah semangat belajar anak, perkembangan anak juga berdampak baik hal tersebut juga dipaparkan (Wijayanti, Resti Mia, 2020) dalam hasil

penelitiannya bahwa ayah yang melibatkan diri dalam kegiatan pengasuhan dapat terjadi karena memang berkeinginan melakukan kegiatan bermain bersama anak.

Dalam penelitian (Bussa, Bernadete Dewi, 2018) seorang ayah yang melibatkan diri dalam proses pengasuhan dapat mengurangi perilaku negative pada anak. Akan tetapi latar belakang dan kesibukan seorang ayah di luar menjadi kendala komunikasi dan meluangkan waktu yang banyak dengan anak, (Khasanah, Berta Laili, 2020). Namun juga tidak sedikit ayah ikut berperan dalam mendidik dan merawat anak seperti dalam hasil penelitian (Wijayanti, Resti Mia, 2020) telah tergolong tinggi pemahaman ayah terkait arti pengasuhan anak usia dini yang telah dilakukan. Meskipun ada beberapa tujuan pengasuhan yang dimaksud hanya sebagai tanggung jawab bersama sebagai orang tua.

Perkembangan Anak Usia Dini

Dalam artikel (Khairi, 2018) Beberapa karakteristik anak usia dini menurut beberapa pendapat. Antara lain :

1. Aktif dalam bereksploratif dan jiwa petualang
2. Selalu melakukan aktivitas dengan spontan
3. Dunia fantasi selalu jadi kesenangannya
4. Mudah merasakan frustrasi
5. Lemah dalam aya perhatian
6. Semangat belajar dari pengalaman
7. Minat tinggi bermain dengan teman.
8. Anak mempunyai kepribadian unik
9. Anak bersifat Egosentris

10. Selalu bergerak aktif

11. Mempunyai rasa antusias yang tinggi

(Novela, 2019) mengemukakan dalam jurnalnya berkenaan dengan keseluruhan kepribadian dan perkembangan individu, karena dalam kepribadian setiap manusia pasti terdapat sebuah perkembangan dalam diri yang saling melekat dan berkaitan. Seperti dalam semua aspek perkembangannya, dalam setiap diri anak pasti mempunyai daya kreativitas secara bersamaan antara bahasa, kognitif, NAM, sosem, seni dan motorik. Pada saat ini adalah era yang baru dimana terdapat masa yang sangat menentukan pengalaman individu ke tahap kehidupan selanjutnya. Sehingga masa ini sering sekali disebut dengan masa-masa keemasan. Di masa pembentukan kematangan semua fungsi pada anak, fungsi fisik dan psikis yang harus dibentuk dengan sangat siap untuk menerima setiap eksitasi yang diberikan oleh keluarga dan lingkungan sekitar. Dalam keluarga orang tua merupakan role model untuk setiap anaknya. Anak akan selalu meniru dari setiap apa yang dilakukan ayah dan ibunya. Tidak hanya sosok ibu yang penting dalam peran ini akan tetapi peran ayah juga sangat penting dalam pengasuhan untuk meningkatkan perkembangan anak. Sama halnya dari yang dipaparkan oleh (Septiani, Dinda, 2018) menyatakan terdapat relasi dalam perkembangan kecerdasan moral dengan peran ayah dalam keterlibatan pengasuhan dalam keluarga.

Review literature

NO	JUDUL ARTIKEL	TUJUAN	HASIL
1	Peran Keterlibatan Ayah Dalam Pengasuhan Bagi Perkembangan Kecerdasan Moral Anak	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa banyak pengaruh perkembangan pada kecerdasan moral anak saat ayah membantu peran pengasuhan.	Dalam hasil penelitian ini di buat untuk dapat membuat orangtua, bisa menyadari pentingnya kehadirannya, terutama seorang ayah. didalam pengasuhan seorang anak dapat membanggakan peran ayah. Hal ini dapat mencegah dampak perilaku menyimpang pada diri anak yang pada jaman ini banyak marak terjadi di generasi baru. Selain itu dengan keadaan ini peran ayah terbagi tidak lagi hanya mencari nafkah dalam kehidupan keluarga akan tetapi bertambah dengan ikut pengasuhan anak-anak.
2	<i>Effect Of Male And Female Early Childhood Education Teacher's Educational Practices On Children's Social Adaptation</i>	Untuk mengetahui Pengaruh Praktik Pendidikan Guru PAUD Pria Dan Wanita Terhadap Adaptasi Sosial Anak	Sejumlah hasil menunjukkan bahwa seorang pendidik perempuan di sekolah kebanyakan menggunakan aktivitas yang aman, seperti kegiatan membaca dan melakukan permainan tanpa

			melibatkan suara, sedangkan pendidik berjenis laki-laki banyak menggunakan lebih banyak aktivitas fisik yang dilakukan di luar ruangan dan permainan menantang.
3	Dampak Pola Asuh Ayah Terhadap Perkembangan Anak Usia Dini	Untuk mengetahui Dampak Pola Asuh Ayah Terhadap Perkembangan Anak Usia Dini	Dalam melakukan pengasuhan seorang ayah diharuskan ikut merawat serta menjaga anak sejak didalam kandungan. Jika seorang ayah dengan tulus memberikan kasih sayang pada anaknya maka dapat menjadikan perasaan anak merasa nyaman aman ketika dekat pada ayah. Di dalam pengasuhan seorang ayah ikut memberikan peran sangat penting untuk keberlangsungan kehidupan dan perkembangan anak, melalui beberapa pengalaman yang dilakukan bersama sosok ayah, maka hal ini memberikan dampak dan pengaruh bagi seorang anak saat ini sampai kelak dewasa.
4	Pola Asuh Ayah Dalam Perilaku Prososial Anak Usia Dini	Untuk mengetahui pengasuhan dalam perilaku prososial dan apa saja faktor yang mempengaruhi pengasuhan dalam Perilaku prososial anak	Hasil menunjukkan Rendahnya pola asuh yang dilakukan ayah mempunyai pengaruh beberapa faktor seperti faktor usia, pendidikan, pekerjaan, dan pendapatan keluarga hingga berpengaruh dalam keterlibatan durasi relasi komunikasi sedangkan rendahnya yang terjadi pada perilaku prososial disebabkan yang dipengaruhi oleh kebiasaan yang dilakukan orang tua.
5	Keterlibatan Ayah Dalam Pengasuhan Anak	Untuk mendapatkan Gambaran tentang keterlibatan peran ayah dalam pengasuhan, melalui pertanyaan terbuka melalui gform	Keterlibatan peran seorang ayah dalam kegiatan pengasuhan anak dalam keluarga mempunyai pengaruh beberapa aspek. Aspek tersebut tidak hanya tentang waktu yang disiapkan akan tetapi waktu yang digunakan untuk berkomunikasi bersama anak dan juga bermain bersama. Selain itu pemberian motivasi kepada anak juga berpengaruh tingkat keterlibatan dalam pengasuhan
6	Persepsi Ayah Tentang Pengasuhan Anak Usia Dini	Untuk Memperoleh gambaran mengenai keterlibatan ayah dalam pengasuhan anak	Dalam penelitian ini menunjukkan hasil bahwa sosok ayah sudah banyak memahami arti dari pengasuhan sebagai pola keterlibatan dan keberadaan ayah dalam pengasuhan anak di rumah. Walaupun tujuan pengasuhan yang dimaksud komunikasi secara fisik serta rasa tanggung jawab, setidaknya arti dari pola asuh sudah banyak dipahami para partisipan sebagai bentuk

			tanggung jawab orang tua bersama sebagai peran ayah dan ibu (coparenting). Kebanyakan motivasi ayah melakukan pengasuhan secara mandiri alasanya dikarenakan terdapat halangan pada ibu.
7	Influence Of Fathers On The Feeding Practices And Behaviors Of Children: A Systematic Review	Untuk mengetahui Pengaruh ayah pada praktik pemberian makan dan perilaku anak-anak	Temuan yang paling konsisten di seluruh studi meliputi berikut ini. Asupan makanan ayah adalah prediksi asupan makanan anak, ketersediaan makanan di rumah mempengaruhi asupan makan anak, pola asuh makanan ayah memprediksi perilaku makan anak dan kongruen pola asuh oleh ibu dan ayah menghasilkan pilihan makanan anak yang terbaik.
8	Karakteristik Perkembangan Anak Usia Dini Dari 0-6 Tahun	Menggambarkan secara deskriptif mengenai suatu fenomena mengenai persepsi ayah terhadap pengasuhan anak usia dini.	Hasil penelitian menunjukan sosok ayah telah banyak memahami arti pengasuhan dimana didalamnya melibatkan peran ayah, walaupun tujuanya hanya menggantikan peran ibu ketika ibu sedang berhalangan.
9	Peran Ayah (Fathering) Dalam Perkembangan Sosial Anak Usia Dini	Untuk mengetahui bagaimana peran ayah pada anak usia 5-6 tahun dalam perkembangan sosial	Keterlibatan seorang ayah dalam perkembangan social anak sangat berdampak banyak. Pada subyek sy memiliki komunikaso sosial yang kurang terhadap para teman-temannya, keadaan tersebut jika ditinjau dari keberadaan ayah, maka subyek sy di rumah merupakan pribadi yang kedekatanya kurang dengan ayah, motivasi yang diberikan ayahnya sy untuk selalu menjadi anak yang pintar menjadikan sy kurang berkomunikasi dengan teman teman lainnya sehingga sy memilih tidak bermain dengan teman temanya karena ingin menjadi anak yang pintar, ayah tidak memberikan penjelasan kembali kepada sy karena pengasuhan lebih cendrung ke ibu. Pada subjek a diketahui bahwa ayah selalu meluangkan waktu setiap malam untuk berinteraksi. Berdasarkan hasil penelitian a mengetahui hak dan kewajibannya. A juga menunjukkan prilaku prososial, hal tersebut terlihat dari sopan santun a dan interaksi yang baik dengan lingkungannya. Dari kedua hasil penelitian diatas ini memiliki anjuran bahwa sosok ayah hanya menjadi peran yang mencari nafkah akan tetapi

berperan dalam penjagaan dan pengasuhan anak sehingga ayah juga turut melihat setiap dari perkembangan social yang ada diri anak.

SIMPULAN

Keterlibatan ayah dalam mengasuh anak sangat perlu dilakukan untuk kebaikan perkembangan anak, ketika anak berada dekat dengan ayahnya maka seorang anak selalu dalam perasaan aman, bahagia, nyaman dan senang. Apabila ayah dengan tulus memberikan semua kebutuhan anaknya dengan rasa ikhlas dan tulus. Berperan menjadi seorang kepala keluarga atau ayah, posisinya berpengaruh pada keberlangsungan perjalanan hidup anak. Terus bertumbuh dan berkembang di setiap masa melalui komunikasi dengan ayah berdampak positif dengan mendapat pengalaman yang akan ia contoh kelak ketika dewasa. Dari beberapa yang telah diambil diatas terdapat hasil menunjukkan dimana banyak para ayah para ayah sudah banyak paham arti dari pengasuhan anak. Ayah juga telah paham bahwa ikut banyak melakukan pengasuhan untuk anak adalah hal yang sangat penting bagi perkembangannya kelak, berbagai pengalaman yang dilakukan dengan ayah, anak akan bertumbuh menjadi manusia yang kuat, hebat dan bahagia di setiap perjalanan hidupnya hingga dewasa nanti.

REFERENSI

- Aisyah, Dewi Siti, Nancy Riana, and F. E. P. (2019). Peran Ayah (Fathering) Dalam Perkembangan Sosial Anak Usia Dini (Studi Kasus pada Anak Usia 5-6 tahun di RA Nurhalim Tahun Pelajaran 2018). *Wahana Karya Ilmiah Pendidikan*, 3(01).
- Allen, Sarah, and K. D. (2007). The effect of father involvement: An updated research summary of the evidence inventory Canada: FIRA-CURA center for families, work and well-being. *University of Guelph*.
- Aryanti, Y. (2017). Peran ayah dalam pengasuhan anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Dompet Dhuafa*, 7(01), 21–24.
- Bussa, Bernadete Dewi, et al. (2018). Persepsi ayah tentang pengasuhan anak usia dini. *Jurnal Sains Psikologi*, 7(2), 126–135.
- Hedo, D. (2020). Father Involvement di Indonesia. *Surabaya: Airlangga University Press*.
- Khairi, H. (2018). Karakteristik perkembangan anak usia dini dari 0-6 tahun. *Jurnal Warna*, 2(2), 15–28.
- Khasanah, Berta Laili, and P. F. (2020). Pola asuh ayah dalam perilaku prososial anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 909–922.
- Lusiana, Lusiana, and S. M. (2014). Metode SLR untuk mengidentifikasi isu-isu dalam Software Engineering. *SATIN-Sains Dan Teknologi Informasi*, 3(1).
- Novela, T. (2019). Dampak pola asuh ayah terhadap perkembangan anak usia dini. *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 3(1), 16–29.
- Palkovitz, R. (2012). *Involved fathering and child development: Advancing our understanding of good fathering*. Handbook of father involvement. Routledge.
- Septiani, Dinda, and I. N. N. (2018). Peran keterlibatan ayah dalam pengasuhan bagi perkembangan kecerdasan moral anak. *Jurnal Psikologi*, 13(2), 120.
- Setyosari, P. ". . (). (2010). *Metode penelitian dan pengembangan*. Jakarta : Kencana.
- Sigelman, Carol K., and E. A. R. (2014). *Life-span human development*. Cengage Learning.
- Suryana, D. (2014). Hakikat anak usia dini. *Dasar-Dasar Pendidikan TK 1*, 5–10.
- Wijayanti, Resti Mia, and P. Y. F. (2020). Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan Anak. *Jurnal Ilmiah Visi*, 15(2), 95–106.